

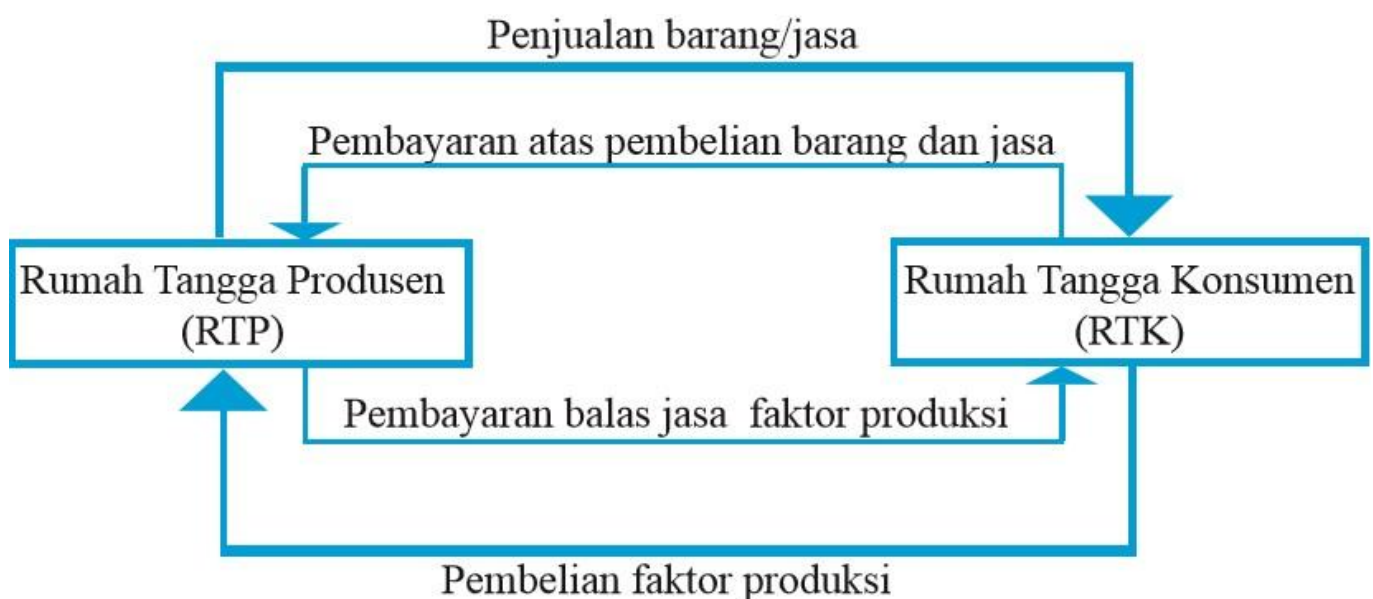
Bagi kamu yang sedang mencari **rangkuman materi IPS kelas 8 bab 3** yang membahas tentang Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dan Pengaruhnya terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan ASEAN).

Berikut kami sajikan rangkuman lengkap yang bersumber dari buku paket belajar BSE kurikulum 2013 edisi revisi terbaru. Untuk melihat rangkuman lengkap untuk kelas 8 silahkan lihat di halaman [Rangkuman IPS Kelas 8](#).

Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dan Pengaruhnya terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan ASEAN)

Pelaku ekonomi adalah orang/lembaga yang melakukan kegiatan ekonomi. Ada 4 pelaku ekonomi, yaitu rumah tangga keluarga/konsumen, rumah tangga perusahaan/produsen, rumah tangga pemerintah dan rumah tangga luar negeri.

Hubungan pelaku ekonomi 2 sektor :



Keunggulan yang dimiliki Indonesia yaitu sumber daya alam yang melimpah, yang

Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dan Pengaruhnya terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan ASEAN

mengakibatkan munculnya penawaran produk hasil produksi Indonesia dan munculnya permintaan negara lain. Adanya penawaran dan permintaan produk mengakibatkan munculnya aktivitas perdagangan.

Jenis sumber daya alam dan persebarannya di Indonesia :

Pulau	Provinsi	Sumber Daya Alam
Sumatra	Aceh	Semen Andalas, pupuk AAF, minyak, emas, dan perak
	Sumatra Utara	Minyak bumi, kertas, tekstil, dan ban mobil
	Sumatra Barat	Semen, tenun, timah, batubara, dan granit
	Riau	Minyak bumi, emas, perak, bauksit, dan kertas
	Kepulauan Riau	Batubara
	Jambi	Batubara, emas, minyak bumi, dan karet
	Sumatra Selatan	Minyak bumi, batubara, karet, dan pupuk polipropilen
	Bangka Belitung	Timah
	Bengkulu	Emas, perak, dan batubara
	Lampung	Emas, pupuk, kopi, dan sapi potong
Jawa	Jakarta	Jakarta Pupuk TSP, tekstil, kayu lapis, susu, logam, dan benang
	Jawa Barat	Minyak, teh, susu, sutra alam, baterai, kertas, semen, beras, dan pupuk
	Banten	Minyak, baja, pipa, dan semen
	Jawa Tengah	Semen, pupuk, kertas, kayu lapis, dan perkapalan
	D.I Yogyakarta	Batik, rokok, cerutu, emas, perak, dan kosmetik
	Jawa Timur	Semen, perkapalan, kertas, pupuk, baterai, kaca, alkohol, kayu lapis, kereta api, garam, tembakau, cengkih, dan rokok
Bali	Bali	Tenun
Nusa Tenggara	Nusa Tenggara Timur	Semen Kupang, mangan, dan minyak cendana
	Nusa Tenggara Barat	Emas, perak, dan mangan

Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dan Pengaruhnya terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan ASEAN

Pulau	Provinsi	Sumber Daya Alam
Kalimantan	Kalimantan Barat	Bauksit, intan, minyak kelapa, rotan, dan karet
	Kalimantan Tengah	Minyak kelapa, minyak bumi, intan, karet, dan rotan
	Kalimantan Selatan	Batubara, intan, bijih besi, dan rotan
	Kalimantan Timur	Kayu lapis, gas alam cair, minyak bumi, tenun, kristal, dan timah
	Kalimantan Utara	Minyak, gas, kelautan, dan tambang
Sulawesi	Sulawesi Utara	Minyak kelapa, emas, marmer, mangan, gips, dan kayu
	Sulawesi Tengah	Emas, bijih besi, nikel, dan mika
	Sulawesi Tenggara	Nikel, minyak kelapa, aspal, dan kapur
	Gorontalo	Emas, tembaga, tekstil, dan kayu
Maluku	Maluku	Emas, minyak bumi, dan minyak kayu putih
	Maluku Utara	Minyak bumi, nikel, minyak kayu putih, dan asbes
Papua	Papua Barat	Minyak bumi, kayu gelondong, kayu lapis, emas, perak, aluminium, asbes, dan tembaga
	Papua	Tembaga, minyak bumi, kayu lapis, marmer, aluminium, asbes, dan kayu gelondong

Pulau	Provinsi	Sumber Daya Alam
Kalimantan	Kalimantan Barat	Bauksit, intan, minyak kelapa, rotan, dan karet
	Kalimantan Tengah	Minyak kelapa, minyak bumi, intan, karet, dan rotan
	Kalimantan Selatan	Batubara, intan, bijih besi, dan rotan
	Kalimantan Timur	Kayu lapis, gas alam cair, minyak bumi, tenun, kristal, dan timah
	Kalimantan Utara	Minyak, gas, kelautan, dan tambang
Sulawesi	Sulawesi Utara	Minyak kelapa, emas, marmer, mangan, gips, dan kayu
	Sulawesi Tengah	Emas, bijih besi, nikel, dan mika
	Sulawesi Tenggara	Nikel, minyak kelapa, aspal, dan kapur
	Gorontalo	Emas, tembaga, tekstil, dan kayu
Maluku	Maluku	Emas, minyak bumi, dan minyak kayu putih
	Maluku Utara	Minyak bumi, nikel, minyak kayu putih, dan asbes
Papua	Papua Barat	Minyak bumi, kayu gelondong, kayu lapis, emas, perak, aluminium, asbes, dan tembaga
	Papua	Tembaga, minyak bumi, kayu lapis, marmer, aluminium, asbes, dan kayu gelondong

Pendapatan rumah tangga keluarga terdiri atas :

- 1) Sewa (rent) : balas jasa karena menyewakan tanahnya kepada perusahaan
- 2) Upah (wage) : balas jasa karena mengorbankan tenaganya untuk bekerja pada perusahaan
- 3) Bunga (interest) : balas jasa karena meminjamkan sejumlah dana untuk modal usaha perusahaan

4) Laba/keuntungan (profit) : balas jasa karena memberikan kontribusi berupa tenaga dan pikirannya dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan memperoleh laba.

Peran rumah tangga konsumen adalah sebagai :

- a. Pemakai (konsumen) barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari
- b. Pemasok faktor produksi kepada rumah tangga perusahaan untuk melakukan proses produksi

Peran rumah tangga pemerintah : pengatur atau regulator dalam perekonomian, konsumen dan produsen.

Perdagangan/perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa berdasarkan kesepakatan bersama tanpa ada unsur pemaksaan. Tujuan perdagangan antarpulau :

1. Memperoleh keuntungan : keuntungan diperoleh dari selisih antara harga beli dengan harga jual
2. Memperluas jangkauan pasar : jumlah konsumen yang mengonsumsi barang semakin banyak dan tersebar di berbagai daerah

Faktor pendorong perdagangan antarpulau/antardaerah : perbedaan faktor produksi yang dimiliki dan perbedaan tingkat harga antardaerah.

Manfaat perdagangan antarpulau/antardaerah :

1. Menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan bagi konsumen : Perbedaan kandungan alam dan perbedaan produk antardaerah menyebabkan barang hasil produksi yang berbeda
2. Meningkatkan produktivitas : pemasaran produk yang meluas menyebabkan permintaan produk meningkat
3. Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat : produsen butuh tenaga kerja tambahan, memunculkan unit-unit usaha baru, seperti jasa kirim, perluasan transportasi dll.

Perdagangan antarnegara atau perdagangan internasional adalah aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat suatu negara dengan masyarakat negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Ruang lingkup perdagangan antarnegara berkaitan dengan :

- 1) Perpindahan barang dan jasa dari suatu negara ke negara lain
- 2) Perpindahan modal melalui investasi asing dari luar negeri ke dalam negeri
- 3) Perpindahan tenaga kerja dari suatu negara ke negara lain
- 4) Perpindahan teknologi dengan mendirikan pabrik-pabrik di negara lain
- 5) Penyampaian informasi tentang kepastian adanya bahan baku dan pangsa pasar

Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau produk ke luar negeri. Ekspor dilakukan oleh seseorang atau lembaga. Tujuan ekspor adalah untuk memperoleh keuntungan.

Kebijakan pemerintah untuk mendorong ekspor :

- 1) Memberi kemudahan kepada produsen barang ekspor : berupa kemudahan mengurus perizinan dan memberi fasilitas kepada produsen barang ekspor
- 2) Menjaga kestabilan nilai tukar rupiah : nilai tukar Rupiah yang stabil terhadap mata uang asing mempermudah para eksportir menghitung biaya produksi barang ekspornya
- 3) Membuat perjanjian dagang internasional : mencakup kesediaan masing-masing negara untuk menjadi pembeli atau penjual suatu barang, sehingga masing-masing negara memperoleh keuntungan
- 4) Meningkatkan promosi : berupa kegiatan pameran dagang, festival olah raga, seni, maupun kegiatan lainnya yang dapat berfungsi sebagai promosi. Promosi dagang tersebut dilakukan oleh individu, lembaga swasta, maupun pemerintah.

Faktor pendorong ekspor :

- 1) Keadaan pasar luar negeri
- 2) Keuletan eksportir untuk menangkap peluang pasar
- 3) Kondisi sosial, ekonomi, politik suatu negara

Manfaat perdagangan antarnegara : memperoleh keuntungan, memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi didalam negeri, menjalin persahabatan antarnegara dan transfer teknologi modern.

Faktor-Faktor yang Mendorong Perdagangan Antarneegara :

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri
- 2) Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara
- 3) Adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi
- 4) Adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut
- 5) Adanya perbedaan keadaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi
- 6) Keinginan membuka kerja sama, hubungan politik, dan dukungan dari negara lain
- 7) Terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri

Perbedaan perdagangan antarpulau dengan perdagangan antarneegara :

- 1) Peluang perdagangan lebih luas
- 2) Adanya kedaulatan bangsa
- 3) Penggunaan kurs tukar

Pembangunan di bidang kelautan diarahkan untuk mencapai :

- 1) Pertumbuhan ekonomi tinggi secara berkelanjutan
- 2) Peningkatan kesejahteraan seluruh pelaku usaha, khususnya para nelayan, pembudidaya ikan, dan masyarakat kelautan lainnya yang berskala kecil
- 3) Terpeliharanya kelestarian lingkungan dan sumber daya kelautan
- 4) Menjadikan laut sebagai pemersatu dan tegaknya kedaulatan bangsa

Kondisi ekonomi maritim di Indonesia, dilihat dari : Sektor pelayaran, Sektor perikanan dan

Sektor pariwisata bahari.

Hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia :

- 1) Skala usaha pertanian relatif kecil
- 2) Modal terbatas
- 3) Penggunaan teknologi sederhana
- 4) Dipengaruhi musim
- 5) Berusaha dengan tenaga kerja keluarga
- 6) Akses terhadap kredit, teknologi, dan pasar rendah
- 7) Sebagian besar dikuasai oleh pedagang-pedagang besar sehingga akan merugikan petani
- 8) Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian
- 9) Kurangnya penyediaan benih yang bermutu bagi petani

Strategi pengembangan agrikultur di Indonesia : Ekofarming, distribusi pupuk secara merata dan perbaikan irigasi.

Redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan adalah pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin yang berasal dari pajak atau pungutan-pungutan lain.

Redistribusi pendapatan ada 2 : Redistribusi vertikal (menunjuk pada transfer uang dari orang kaya ke orang miskin) dan Redistribusi horizontal (transfer uang “antar-kelompok”, yaitu dari kelompok satu ke kelompok lain).

Program redistribusi untuk pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia :

- 1) Program pemberian jaminan akses kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan) bagi rakyat bawah

- 2) Program kredit lunak dan penjaminan kredit berbasis komunitas
- 3) Pengembangan usaha atau industri kecil
- 4) Pemerintah bekerja sama dengan swasta lokal dan asing untuk menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR)
- 5) Pemerintah konsisten dalam mewujudkan kebijakan penegakan hukum dan keadilan ekonomi

Alternatif praktik redistribusi pendapatan di Indonesia ada 2 yaitu subsidi dan pengenaan pajak

[Download File](#)

Daftar Pustaka

Mukminan, Mulyani, E., Sapto, A., Saraswati, R., dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas 8*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.